

## ABSTRAK

Bagas Putra Sugihapura, 2020, Implementasi Kurikulum Pesantren Mu'adalah di Dirosatul Mu'allimien Al-Islamy (DMI) Al-Hamidy Banyuanyar Potoan Daya Palengaan Pamekasan, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing : R. Taufikurrahman, M.Pd.I.

**Kata Kunci :** *Implementasi Kurikulum, Pondok Pesantren, Mu'adalah.*

Implementasi kurikulum Pesantren Mu'adalah adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah direncanakan di pondok pesantren yang disetarakan dengan sekolah formal, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan keadaan santri.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana konsep kurikulum Pesantren Mu'adalah di Dirosatul Mu'allimien Al-Islamy (DMI) Al-Hamidy; *kedua*, bagaimana implementasi kurikulum Pesantren Mu'adalah di Dirosatul Mu'allimien Al-Islamy (DMI) Al-Hamidy; *ketiga*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum Pesantren Mu'adalah di Dirosatul Mu'allimien Al-Islamy (DMI) Al-Hamidy.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tak terstruktur, sedangkan jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif pasif. Informannya adalah kepala pondok dan Dewan Mustasyar DMI Al-Hamidy.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, kurikulum yang digunakan oleh Pesantren Dirosatul Mu'allimien Al-Islamy (DMI) Al-Hamidy Banyuanyar Potoan Daya Palengaan Pamekasan adalah kurikulum yang memang didesain sendiri oleh pesantren Al-Hamidy yang di sesuaikan dengan keadaan pondok pesantren dan keadaan santri. *Kedua*, DMI Al-Hamidy melakukan implementasi kurikulum dengan cara membentuk kelas dasar yang disebut kelas MQS serta menggunakan silabus untuk mempermudah proses belajar mengajar. DMI Al-Hamidy menggunakan dua metode dalam kegiatan pembelajaran yaitu metode darus dan muhawaroh yang kemudian akan diadakan evaluasi secara lisan tulis dan praktek. *Ketiga*, faktor pendukung yang mempengaruhi implementasi Kurikulum Pesantren Mu'adalah di DMI Al-Hamidy yaitu hubungan antara santri dan pembimbing, sarana dan prasarana, lingkungan Pesantren, kemauan kuat guru pembimbing, serta dukungan keluarga dalam membangun minat santri. Sedangkan faktor penghambatnya adalah mengurangnya minat santri, banyaknya instansi yang mempertanyakan ijazah lulusan pesantren mu'adalah, dan kurangnya sarana dan prasarana. DMI Al-Hamidy mengatasi hambatan ini dengan cara mengadakan kelas dasar atau kelas MQS untuk membangun minat santri, memberikan syiar-syiar agama kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan agama, DMI Al-Hamidy juga bekerja sama dengan pihak kementerian dalam mensosialisasikan ke lebih banyak instansi untuk mencapai keberhasilan dalam implementasi kurikulum Pesantren Mu'adalah.